

PENERAPAN BATU ANDESIT SEBAGAI PATHWAY PADA AREA LANSEKAP HOTEL ALANTARA SANUR BALI

Ni Ketut Utami Nilawati¹, I Gde Eka Dharsika², I Made Juniastra³

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, STMIK STIKOM Indonesia
Jl. Tukad Pakerisan No. 97, Denpasar, Bali

³ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mahendradatta Bali
Jl. Ken Arok No 12, Peguyangan Denpasar Utara, Bali 80115

E-mail: utaminilawati@gmail.com¹, e.dharsika@gmail.com², juniastra@gmail.com³

Abstrak - Keindahan Pulau Bali, dan keragaman budaya Bali menjadi daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Bali. Salah satu unsur terpenting pariwisata adalah sarana akomodasi sebagai tempat menginap atau beristirahat. Salah satu contoh akomodasi yang dibutuhkan wisatawan adalah Hotel. Sebagai tempat menginap dan beristirahat, Hotel disarankan memiliki Lansekap yang baik dan nyaman untuk para wisatawan. Lansekap merupakan keseluruhan bagian yang berada di luar bangunan struktur Hotel, baik berupa elemen keras / *hardscape* dan elemen lunak / *softscape*. Hotel Alantara Sanur adalah salah satu Hotel bintang 4 yang berlokasi di Sanur Bali. Hotel Alantara memiliki lahan seluas 58 Are, dengan persentase terbuka sebanyak 60% dan persentase bangunan sebanyak 40%. Persentase ruang terbuka yang lebih dominan dibandingkan bangunan, mengharuskan pihak hotel melakukan pemeliharaan area Lansekap agar kenyamanan serta keindahan Lansekap Hotel tetap terjaga. *Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Batu Andesit sebagai Pathway Pada Area Lansekap Hotel Alantara Sanur Bali.* Salah satu bagian dari Lansekap yang akan ditingkatkan pada Hotel Alantara ini adalah pada bagian *Hardscape* khususnya *Pathway* Hotel. *Pathway* yang menggunakan Batu Andesit sebagai permukaannya digunakan untuk meningkatkan daya Tarik Lansekap sebuah Hotel dengan memberikan kesan tradisional yang berkualitas tinggi. Selain itu penggunaan Batu Andesit juga dapat memberikan konstruksi yang tahan lama dan lebih ramah lingkungan.

Kata Kunci: Batu Andesit; Pathway; Lansekap Hotel.

Abstract - *The beauty of island of Bali, and the diversity of Balinese culture, attract tourists to visit Bali. One of the most important elements of tourism is accommodation facilities as a place to stay or rest. One example of accommodation needed by tourists is a hotel. As a place to stay and rest, the hotel is recommended to have a good and comfortable landscape for tourists. Landscape is the whole part that is outside the hotel structure, both in the form of hard / hardscape elements and soft / softscape elements. Hotel Alantara Sanur is one of the 4 star hotels located in Sanur Bali. Hotel Alantara has a land area of 58 Are, with 60% open percentage and 40% building percentage. The percentage of open space which is more dominant than buildings, requires the hotel to maintain the landscape area so that the comfort and beauty of the hotel landscape is maintained. The formulation of the problem in this study is how to apply andesite stone as a pathway in the landscape area of the Alantara hotel, Sanur Bali. One part of the landscape that will be improved at this Alantara Hotel is the Hardscape section, especially the Pathway Hotel. The pathway that uses Andesite Stone as the surface is used to increase the attractiveness of a Hotel's Landscape by giving a high-quality traditional impression. In addition, the use of Andesite Stone can also provide a durable and more environmentally friendly construction.*

Keywords: Andesite Stones; Pathway; Hotel Landscape.

PENDAHULUAN

Bali sebagai salah satu tujuan destinasi wisata nasional maupun internasional, sektor pariwisata telah menjadi penggerak perekonomian dan

pembangunan di Bali sejak tahun 1970. Keindahan Pulau Bali, dan keragaman budaya Bali menjadi daya tarik para wisatawan untuk berkunjung ke Bali. Salah satu unsur terpenting pariwisata

adalah sarana akomodasi sebagai tempat menginap atau beristirahat. Salah satu contoh akomodasi yang dibutuhkan wisatawan adalah Hotel.

Hotel sebagai tempat menginap dan beristirahat disarankan memiliki Lansekap yang baik dan nyaman untuk para wisatawan. Lansekap merupakan keseluruhan bagian yang berada di luar bangunan struktur Hotel, baik berupa elemen keras / *hardscape* dan elemen lunak / *softscape*. Lansekap sebuah Hotel dapat meningkatkan nilai keindahan Hotel tersebut. Untuk menjaga keindahan Lansekap maka diperlukan pemeliharaan Lansekap agar keindahan dan kenyamanan Lansekap dapat terjaga dengan baik (Pranata et al., 2018).

Hotel Alantara Sanur adalah salah satu Hotel bintang 4 yang berlokasi di Sanur Bali. Hotel Alantara memiliki lahan seluas 58 Are, dengan persentase terbuka sebanyak 60% dan persentase bangunan sebanyak 40%. Persentase ruang terbuka yang lebih dominan dibandingkan bangunan, mengharuskan pihak hotel melakukan pemeliharaan area Lansekap agar kenyamanan serta keindahan Lansekap Hotel tetap terjaga. Salah satu bagian dari Lansekap yang akan ditingkatkan pada Hotel Alantara ini adalah pada bagian *Hardscape* khususnya *Pathway* Hotel. *Pathway* adalah jalur utuh yang tidak mudah dipindah-pindahkan dan bersifat permanen (Azzahra, 2006). *Pathway* dibuat dengan dimensi lebih lebar dan diletakkan pada jalur pedestrian menuju bangunan-bangunan penunjang (restoran, *gym* dan spa, *swimming pool*, bangunan service). Batu Andesit digunakan sebagai *Pathway* ditujukan untuk mendapatkan lapis permukaan yang stabil, aman dan tahan lama. *Pathway* yang menggunakan Batu Andesit sebagai permukaannya digunakan untuk meningkatkan daya Tarik Lansekap sebuah Hotel dengan memberikan kesan tradisional yang berkualitas tinggi. Selain itu penggunaan

Batu Andesit juga dapat memberikan konstruksi yang tahan lama dan lebih ramah lingkungan (Utami R, 2017)

METODELOGI

Perhitungan jumlah Batu Andesit pada suatu area *Pathway* dimulai dengan mempersiapkan data-data yang akan digunakan untuk menghitung. Data tersebut adalah jumlah lahan dan jumlah area yang akan dipasang Batu Andesit. Kedua data tadi akan sangat berguna dan tentunya harus didukung oleh adanya layout dengan skala yang menjelaskan tentang luas tersebut.

Untuk area pemasangan batu Andesit adalah pada area *Pathway* di dalam Lansekap Hotel yang sering dilalui sebagai Jalur pedestrian menuju bangunan-bangunan penunjang Hotel. Area jalan tersebut akan dilalui oleh Penghuni Hotel sebagai akses jalan untuk menuju bangunan-bangunan penunjang (restoran, *gym* dan spa, *swimming pool*, bangunan service)

Untuk Batu Andesit yang akan dipasang menggunakan jenis lapisan permukaan *Flagstone* dan *Tiles*. Kontruksi lapisan permukaan tersebut adalah :

- *Flagstones* digunakan pada suatu area yang sangat luas
- *Flagstones* yang menggunakan *flexible bedding and jointing* tidak memerlukan besaran pada area *Pathway*
- Dengan konstruksi *flexible*, pemadatan lapisan *bedding* sangat penting. Agregat halus harus *permeable* untuk menghindari lepasnya butiran dan mengurangi daya dukung
- Sambungan tidak perlu diisi dengan *mortar*. Pasir halus dapat digunakan dengan balok beton atau *urethane compound* yang mengisi sambungan sekaligus memberikan ruang pergerakan
- Sambungan harus dapat mengakomodasi gerakan akibat panas,

minimum 2 mm

- *Flagstones* dan *tiles* dapat digunakan dalam 2 daerah beban yang berbeda namun berada dalam satu desain
- Lapisan pendukung harus dapat mengikat lapis permukaan.
- Kemahiran pekerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Batu Andesit yang digunakan sebagai *Pathway* adalah Batu Andesit bakar. Fungsi dari Batu Andesit ini adalah sebagai material penutup permukaan tanah atau Jalan pedestrian menuju bangunan-bangunan penunjang Hotel. Adapun uraian pekerjaan adalah sebagai berikut :

Pekerjaan *Pathway*, terdiri atas:

- Pekerjaan buangan tanah keluar lokasi $t = 25$ cm, dengan volume $61,00 \text{ m}^2$.
- Pekerjaan pembesian plat, dengan volume = $251,95 \text{ kg}$
- Pekerjaan Begisting Plat, dengan volume = $9,00 \text{ m}^2$
- Pekerjaan beton manual plat lantai, dengan volume = $8,33 \text{ m}^3$
- Pekerjaan batako tanggulan *Pathway*, dengan volume = 376 m^1
- Pekerjaan urugan agregat B di bawah lantai *Pathway*, tebal 10 cm
- Pekerjaan beton rabat lantai *Pathway*, tebal 5 cm

Pekerjaan Finishing *Pathway*, terdiri atas:

- Pasangan Batu Andesit bakar random lantai *Pathway*, dengan volume = 357 m^2
- Pasangan Batu Palimanan random lantai pinggir kolam, dengan volume = $61,00 \text{ m}^2$
- Pasangan Tangga Batu Andesit bakar $35 \times 60 \times 5$ cm, dengan volume = $4,80 \text{ m}^1$
- Coating batu alam, dengan volume $61,00 \text{ m}^2$

Pekerjaan Pembersihan, terdiri atas :

- Pekerjaan pembersihan akhir, dengan volume = $424,00 \text{ m}^2$

Implementasi

Penerapan Batu Andesit sebagai *Pathway* pada Area Lansekap Hotel melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan area yang akan dipasang Batu Andesit.

- Lahan yang akan dipasang Batu Andesit sudah cukup padat
- Meratakan permukaan lahan dengan pekerjaan cut and fill

Memilih jenis material sebagai landasan pemasangan Batu Andesit.

- Urugan agregat B di bawah lantai *Pathway* tebal 10 cm
- Pembesian plat
- Begisting plat
- Batako tanggulan *Pathway*
- Beton rabat lantai *Pathway* tebal 5 cm

Proses pekerjaan pemasangan Batu Andesit adalah sebagai berikut :

- Menyediakan tukang dan alat pemasangan Batu Andesit
- Pekerjaan urugan agregat tebal 10cm
- Pembesian dan begisting plat, serta batako sebagai tanggulan *Pathway*
- Pekerjaan Beton Manual plat lantai, kemudian rabat lantai *Pathway* tebal 5 cm.
- Pemasangan benang pembantu searah dan tegak lurus terhadap jalan/ area kerja
- Pemasangan Batu andesit dengan pola yang sudah ditentukan
- Pemasangan material pengisi antar naat Batu Andesit
- Pemadatan Batu Andesit yang sudah terpasang dengan alat plat getar atau stamper plate supaya terjadi penguncian akibat pengisian material antar naat Batu Andesit
- Pekerjaan pembersihan akhir

Pencapaian Hasil Implementasi

Penerapan Batu Andesit sebagai *Pathway* pada area Landscape Hotel dilakukan sebagai

alternatif penutup atau pengerasan permukaan tanah . Berikut adalah gambar pekerjaan Batu Andesit :



Gambar 1. Pekerjaan Buangan Tanah dan Material Ke Luar Lokasi
Sumber : Nilawati, 2021



Gambar 2. Area Pekerjaan Batu Andesit
Sumber : Nilawati, 2021



Gambar 3. Persiapan Plat Lantai Kerja
Sumber : Nilawati, 2021



Gambar 4. Pekerjaan Beton Rabat Lantai Pathway
Sumber : Nilawati, 2021



Gambar 5. Pekerjaan Pemasangan Batu Andesit
Sumber : Nilawati, 2021



Gambar 6. Batu Andesit Terpasang
Sumber : Nilawati, 2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan Penerapan Batu Andesit sebagai *Pathway* pada Area Lansekap Hotel Alantara Sanur Bali, dapat disimpulkan bahwa :

- Batu Andesit digunakan sebagai *Pathway* karena dilihat lebih ekonomis daripada penggunaan perkerasan material *Hardscape* lainnya.
- Batu Andesit mudah dalam pekerjaan pemasangan dan memiliki kemampuan untuk menahan beban dalam batasan tertentu
- Secara estetika, Batu Andesit memiliki keunggulan sifat yang khas yang tidak dimiliki oleh perkerasan lain yaitu kesan indah dan menarik yang terbentuk dari pola-pola menarik pemasangan Batu Andesit

Hal-hal yang dapat disarankan adalah :

- Perawatan Batu Andesit lebih mudah daripada material *Hardscape* lainnya. Jika Batu Andesit terkena kotoran tanah atau noda, dibersihkan

menggunakan alat dengan air dan sabun.

- Variasi material batu Andesit dengan Jenis batu alam lainnya untuk meningkatkan estetika Lansekap hotel

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra. (2006). Perancangan Hotel Resort Di Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan Organic of Architecture. *Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi, Sekolah Tinggi Teknik Bina Taruna Gorontalo*, 7(1), 12–100.
- Pranata, I. N. D., Sudarsana, A. A. G. D., & Mayadewi, N. N. A. (2018). Efisiensi pemeliharaan taman: studi kasus di hotel the Oberoi, Bali. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.24843/jal.2018.v04.i01.p07>
- Utami R. (2017). STUDI KELAYAKAN LAPIS PERKERASAN BATU ANDESIT PADA JL. BRAGA SEBAGAI JALUR LALU LINTAS. *Potensi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung*, 42–51.